

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	15
1.4 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Perdagangan Internasional	17
2.1.2 Teori Perdagangan Dengan Permintaan dan Penawaran ...	20
2.1.3 Teori Penawaran	22
2.1.4 Teori Penawaran Ekspor.....	23
2.1.5 Keuntungan Perdagangan Internasional	25
2.1.6 Kebijakan dan Peraturan Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekspor	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	36
2.4 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Metode Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
3.1.1 Variabel Penelitian	39
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Metode Pengumpulan Data	41
3.4 Metode Analisis Data	41
3.4.1 Regresi Linier Berganda.....	41
3.4.2 Analisis Regresi Panel Data.....	42
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel Dengan Dummy Variable (<i>Least Squares Dummy Variable, LSDV</i>)	44
3.5 Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik	46

3.5.1 Uji Multikolinearitas.....	46
3.5.2 Uji Autokorelasi.....	47
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.4 Uji Normalitas	49
3.5.5 Pengujian Statistik	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Perkembangan dan Gambaran Umum Industri TPT Indonesia ..	54
4.1.1 Perkembangan Industri TPT Indonesia	54
4.1.2 Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia.....	57
4.1.3 Struktur Biaya Industri TPT Berdasarkan Sub-Sektor	58
4.1.4 Penyebaran Wilayah Industri TPT dan Investasi di Industri TPT.....	59
4.1.5 Konsumsi Perkapita TPT Indonesia	61
4.1.6 Harga Internasional TPT, Indeks Produksi Domestik dan Distribusi Volume Ekspor TPT Indonesia ke ASEAN.....	63
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	65
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.1.1 Uji Normalitas	65
4.2.1.2 Uji Autokorelasi.....	66
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.1.4 Uji Multikolinieritas	67
4.2.2 Pengujian Statistik	67
4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.2.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	68
4.2.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	69
4.2.3 Interpretasi Hasil Analisis Penawaran Ekspor TPT	71
4.2.4 Dummy	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Keterbatasan Penelitian	77
5.3 Saran Kebijakan	77
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Ekspor Non-Migas Indonesia Tahun 2010-2013 (juta US\$).....	4
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Produktivitas dan Kontribusi Industri TPT Terhadap GDP Tahun 2008-2013.....	5
Tabel 1.3 Perkembangan Nilai Ekspor Industri TPT Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2010-2013 (juta US\$)	7
Tabel 1.4 Pangsa Pasar Ekspor TPT Total Indonesia ke ASEAN Tahun 2010-2014 (juta (US\$)	8
Tabel 1.5 Negara Dengan <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) Tertinggi dikawasan ASEAN tahun 2013.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	49
Tabel 4.1 PMA dan PMDN Pada Industri TPT Indonesia Tahun 2010-2014.....	61
Tabel 4.2 R^2 Hasil <i>Auxilliary Regression</i> Pengaruh Nilai Tukar, Indeks Produksi dan Harga Internasional TPT Terhadap Volume Ekspor Indonesia Periode Bulan Januari 2011- Desember 2014	66
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model Penawaran Ekspor TPT Indonesia.....	69
Tabel 4.4 Persamaan Regresi Setiap Negara.....	74
Tabel 4.5 Koefisien Variabel Dummy	74



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Ekspor Migas dan Non-Migas Indonesia Periode Tahun 1984-2012 (juta US\$)	3
Gambar 1.2 Nilai Rukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Januari 2010- Desember 2014	12
Gambar 2.1 Kurva Permintaan dan Penawaran dalam Perdagangan Internasional	22
Gambar 2.2 Kurva Penawaran	23
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	37
Gambar 4.1 Struktur Biaya di Industri TPT.....	59
Gambar 4.2 Penyebaran Wilayah Industri TPT 2012 Jumlah 2,894 Unit Usaha.....	60
Gambar 4.3 Konsumsi Perkapita TPT Indonesia 2003-2010.....	62
Gambar 4.4 Distribusi Volume Ekspor TPT Indonesia ke ASEAN 2009-2014.....	63
Gambar 4.5 Indeks Produksi TPT Indonesia Januari 2011 - Desember 2014.....	64
Gambar 4.6 Harga Internasional TPT Bulan Januari 2011-Desember 2014	65



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 2 Hasil Output evIEWS dan SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumberdaya yang melimpah, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam. Dengan melimpahnya sumberdaya tersebut dapat dijadikan sebagai modal utama Indonesia dalam menciptakan keunggulan komparatif dan keunggulan absolut apabila dikelola dengan baik dan benar. Menurut Adam Smith suatu negara akan melakukan perdagangan internasional atas dasar pada keunggulan absolut. Jika sebuah negara lebih efisien dalam memproduksi sebuah komoditas dan negara lain kurang efisien dalam memproduksi komoditi lainnya maka akan memperoleh keuntungan dengan cara masing-masing negara melakukan spesialisasi dalam memproduksi komoditi yang mempunyai keunggulan absolut dan menukarkan komoditi lain yang memiliki kerugian absolut (Salvatore,1997).

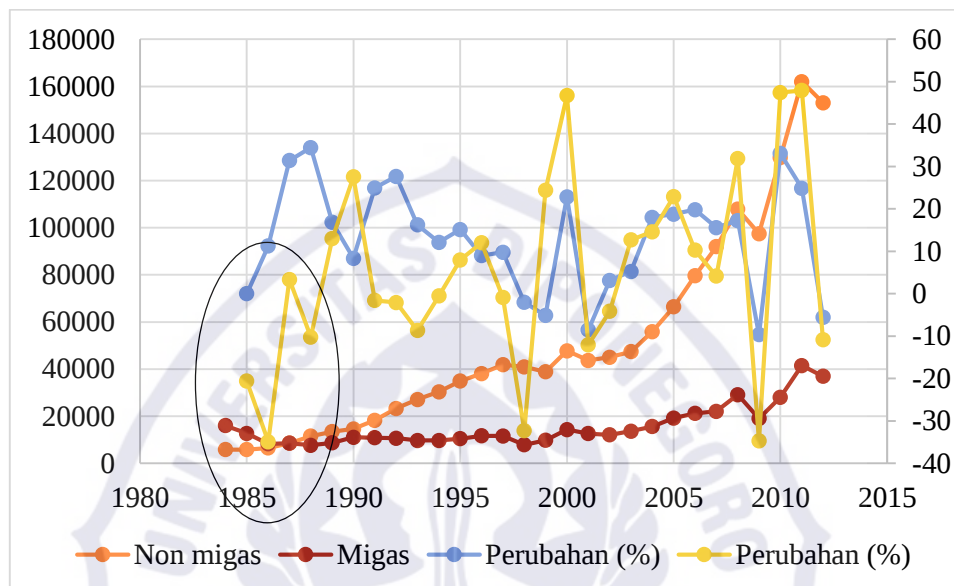
Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan Indonesia. Hal ini dapat tergambarkan dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang cukup besar dibandingkan sektor lainnya yaitu sektor jasa dan sektor pertanian. Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk membangun sektor industri yang diharapkan akan memberikan dampak pada pembangunan di sektor lainnya. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan adalah pembangunan industri yang menekankan promosi ekspor dan industrialisasi.

Menurut Todaro (1981) perdagangan internasional merupakan salah satu kunci dari pertumbuhan ekonomi suatu negara disamping konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah. Literatur lain menyebutkan bahwa bagi banyak negara perdagangan internasional berperan sebagai penggerak perekonomian nasional dan menghasilkan devisa, yang selanjutnya bisa digunakan untuk membiayai impor dan pembangunan dalam negeri (Tambunan, 2001). Di Indonesia ekspor terbagi menjadi dua golongan yaitu ekspor migas dan non migas.

Jika melihat komposisi ekspor industri pengolahan yang terdiri dari industri migas dan industri non migas Indonesia mengalami perubahan dimana pada tahun 1980an Indonesia menitik beratkan ekspor pada industri migas, akan tetapi pada tahun 1987 ekspor Indonesia mulai didominasi oleh industri non migas. Perubahan ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dan deregulasi di bidang ekspor.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa selama periode tahun 1984-2012 perkembangan nilai ekspor non migas Indonesia mengalami fluktuasi dimana rata-rata pertumbuhannya sebesar 12,2 persen setiap tahunnya. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 1987 ke 1988 yaitu sebesar 34,47 persen. Perubahan yang sangat besar ini sekaligus menggeser peranan ekspor migas. Apabila dibandingkan dengan perkembangan ekspor migas Indonesia selama periode tahun 1984-2012 rata-rata peningkatan sebesar 5,2 persen, perkembangannya lebih lambat dari pada ekspor non migas. Perubahan ekspor migas Indonesia mulai menunjukkan penurunan drastis pada tahun 1985 ke 1986 yaitu dari 12717,8juta US\$ ke 8276,6 juta US\$ atau berubah -34,92 persen.

Gambar 1.1
Perkembangan Nilai Ekspor Migas dan Non-Migas Indonesia Periode Tahun 1984-2012 (juta US\$)



Sumber : Badan Pusat Statistik 2014

Nilai ekspor komoditas non migas Indonesia tahun 2010-2013 dapat diketahui bahwa Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) mempunyai kontribusi terbesar kedua dalam nilai ekspor non migas Indonesia setelah komoditas minyak sawit. Nilai ekspor TPT Indonesia sendiri rata-rata sebesar 12.481.550 juta US\$. Sedangkan nilai ekspor minyak sawit rata-rata sebesar 16.230.208 juta US\$. Sementara itu rata-rata persentase perubahan nilai ekspor TPT Indonesia selama tahun 2010-2013 sebesar 3,5 persen Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai Ekspor Non-Migas Indonesia Tahun 2010-2013
(juta US\$)

Komoditas	2010	2011	2012	2013
Tekstil dan produk tekstil	11.292.188	13.352.823	12.510.222	12.770.966.09
Produk kayu olahan	2.820.894	3.246.114	3.338.150	3.510.391.69
Minyak sawit	13.422.626	17.294.554	17.685.128	16.518.525.47
Bahan kimia	3.425.997	4.655.547	3.634.537	3.498.624.50
Produk logam dasar	9.876.620	11.853.787	9.303.974	8.614.178.60
Peralatan listrik dan optik	10.947.800	11.546.386	11.157.423	10.716.148.37
Semen	109.098	57.801	20.049	49.657.21
Kertas dan barang dari kertas	4.133,882	4.154.687	3.938.383	3.732.138.33
Karet olahan	9.239,750	14.128.206	10.368.181	9.306.376.20

Sumber : Bank Indonesia 2014

Selama periode 2010-2013 nilai ekspor TPT Indonesia paling besar pada tahun 2011 yaitu sebesar 13.352.823. Besarnya kontribusi ekspor TPT terhadap ekspor total non migas Indonesia mengindikasikan betapa pentingnya sektor ini terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor dari industri non migas, Industri TPT dapat menjadi andalan dalam perdagangan Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian komoditas TPT masuk kedalam sepuluh komoditas utama Indonesia yang diharapkan mampu memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekspor nonmigas Indonesia. Selain besarnya kontribusi terhadap total ekspor non migas Indonesia, Industri TPT juga mempunyai peranan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa dilihat dari kontribusinya terhadap PDB Indonesia serta penyerapan tenaga kerja yang besar.